

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini seluruh dunia sedang menghadapi pandemi virus yang mendatangkan banyak perubahan terjadi. Tercatat pada Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease* (Covid-19) sebagai pandemi yang telah menimpa lebih dari 200 negara di dunia (Sohrabi, et al 2020). Menurut PBB, salah satu sektor yang terkena pengaruh yang sangat besar dari adanya wabah ini adalah dunia pendidikan (Purwanto dkk, 2020). Beberapa negara sementara memutuskan menutup institusi pendidikan dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 melalui *social distancing*. Salah satunya tindakan yang diambil oleh Kemendikbud Direktorat Pendidikan melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang mengomandokan belajar dari rumah (BDR). Maka pelaksanaan pembelajaran pun dijalankan dengan sistem dalam jaringan online (*daring online*). Menurut Imania (2019), pembelajaran *daring online* merupakan bentuk penyajian pembelajaran konvensional yang dilahirkan pada format digital melalui internet memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Banyak yang mulai menyadari bahwa teknologi merupakan salah satu jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka saat kondisi tertentu (Handarini, 2020).

Sehaluan dengan perkembangan zaman, pembangunan dan teknologi, usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang

pembangunan nasional serta mengimbangi kemajuan IPTEK merupakan salah satu tugas dari pendidikan. Sejalan dengan fungsinya sebagai sarana dalam memajukan peradaban di suatu negara. Soland et al (2013) mengungkapkan bahwa sudah seharusnya melebarkan prestasi dari berbagai macam keterampilan diantaranya kreativitas dan kesadaran global yang dikenal dengan “Kompetensi Abad 21”. Chaeruman (2010) mengungkapkan Kompetensi Abad 21 mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan berkomunikasi secara efektif dan keterampilan berkolaborasi.

Menyikapi kebutuhan pendidikan abad 21, pemerintah mengupayakan penyempurnaan dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan hasil yang belum maksimal. Fakta di lapangan dapat dilihat dari hasil pemerolehan Penilaian Tengah Semester (PTS) IPA beberapa siswa kelas VI B di SD Negeri 3 Sestetan yang masih rendah. Sebagian besar siswa pada pembelajaran jarak jauh menganggap mata pelajaran IPA sulit untuk dipahami. Salah satu alasannya adalah siswa cenderung terbatas mempelajari materi melalui buku bacaan dari sekolah dan video dari youtube yang terkadang belum benar-benar sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. Tanpa pengaplikasian konsep secara nyata pada saat proses pembelajaran, siswa menjadi sulit memahami materi.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar hendaknya diberikan sesuai hakikatnya yakni *scientific product*, *scientific processes*, dan *scientific attitudes* yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran. Kelas VI SD dapat dikatakan masih berada pada tahap transisi dari penggunaan operasional

konkret ke penerapan operasional formal yang bernalar. Wujud latihan hendaklah disesuaikan pada karakteristik siswa agar lebih mudah memahami pengetahuan berdasarkan fakta dan konsep dari pengalaman yang mereka amati. Penguasaan materi pada siswa tidak dapat terjadi dalam waktu yang singkat. Guru membutuhkan bantuan media yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan juga media penyaluran informasi terutama dalam pembelajaran dari rumah atau jarak jauh. Bagi guru, media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi siswa untuk aktif belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Pribadi, 2017).

Permasalahan lain yang ada di lapangan yakni kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dinilai dapat menarik minat siswa dalam belajar. Salah satunya melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif yang mengkombinasikan materi dalam bentuk tekstual, audio, maupun visual (Rosyida, 2017). Pembelajaran dengan visualisasi melalui pemanfaatan teknologi dianggap dapat membantu siswa untuk memahami situasi sebenarnya yang terjadi tanpa harus menerka-nerka sehingga refleksi materi tertanam dalam ingatan siswa. Selain diharapkan dapat menambah pengetahuan konsep, media dibuat interaktif yang berarti adanya interaksi antara dua arah atau lebih dari elemen-elemen yang disediakan dalam media (Rafmana, dkk, 2018). Tersedianya media pembelajaran diharapkan memudahkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rancang bangun dan mengetahui kelayakan dari Multimedia Pembelajaran

Interaktif IPA yang dikembangkan untuk siswa kelas VI SD. Selain itu, diharapkan pula dengan adanya multimedia pembelajaran interaktif dapat menunjang proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka digagas sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Sesetan Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) IPA beberapa siswa kelas VI yang masih rendah.
- 1.2.2 Pembelajaran yang hanya berpatokan pada buku yang didapatkan dari sekolah serta video pembelajaran yang belum sesuai cakupan materi cenderung membuat pemahaman materi siswa kurang optimal.
- 1.2.3 Dalam proses pembelajaran IPA, guru belum menampilkan visualisasi melalui pemanfaatan teknologi secara maksimal yang dapat membantu siswa untuk memahami situasi sebenarnya yang terjadi tanpa harus menerka-nerka gambaran materi yang disampaikan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar terfokus pada penyelesaian masalah utama. Adapun fokus penelitian ini yakni sebagai berikut. Penelitian ini menitikberatkan pada masalah media pembelajaran IPA yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* atau jarak jauh sebagai

pendukung terlaksananya pembelajaran bermakna. Mengatasi rendahnya pemahaman siswa sekolah dasar terhadap cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungannya maka dikembangkan perangkat pembelajaran yakni media pembelajaran berupa multimedia pembelajaran interaktif dalam materi cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungannya pada muatan pelajaran IPA siswa kelas VI semester ganjil di SD Negeri 3 Sasetan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri 3 Sasetan tahun ajaran 2020/2021?
- 1.4.2 Bagaimana kelayakan multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 3 Sasetan tahun ajaran 2020/2021 yang dikembangkan, ditinjau dari hasil *review* ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan uji coba produk perorangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Untuk mendeskripsikan rancang bangun multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri 3 Sesetan tahun ajaran 2020/2021.

1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri 3 Sesetan tahun ajaran 2020/2021, ditinjau dari hasil evaluasi *review* menurut ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan uji coba perorangan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengembangan media dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran dalam jaringan online (*daring online*).

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dari segi praktis. Manfaat dari segi praktis pada penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Manfaat dengan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif dapat memberikan pengalaman belajar bermakna dan menyenangkan sehingga lebih memotivasi siswa untuk memperoleh langsung solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA.

2) Bagi Guru

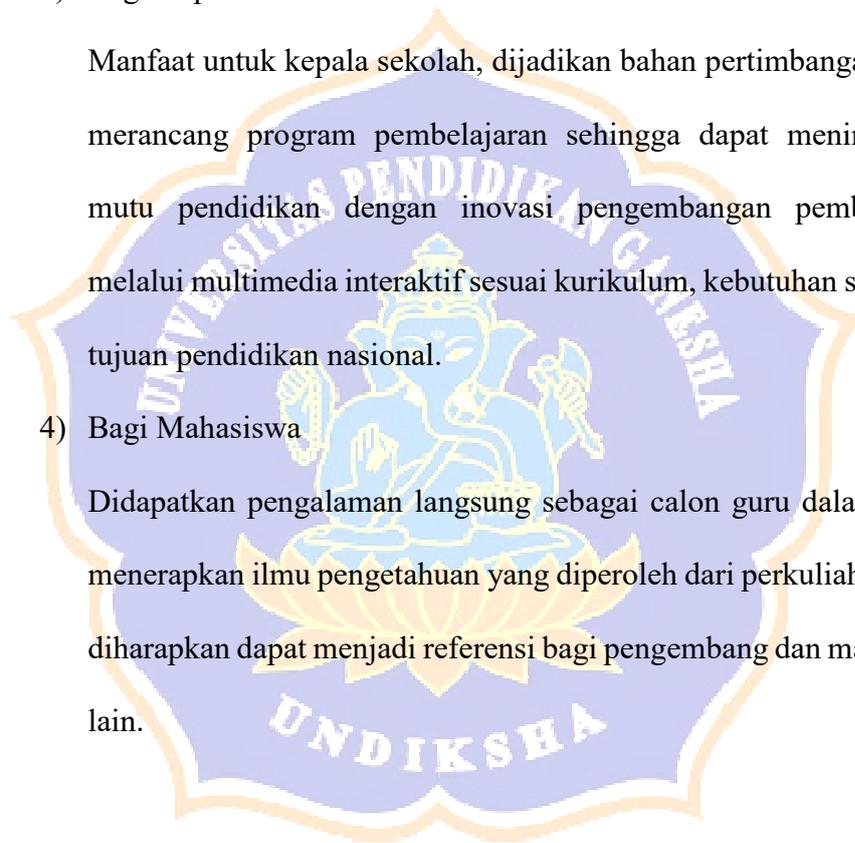
Manfaat dengan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru mengenai media pembelajaran yang inovatif, serta dapat meningkatkan kemampuan profesionalitas dan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran melibatkan siswa secara aktif.

3) Bagi Kepala Sekolah

Manfaat untuk kepala sekolah, dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan inovasi pengembangan pembelajaran melalui multimedia interaktif sesuai kurikulum, kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan nasional.

4) Bagi Mahasiswa

Didapatkan pengalaman langsung sebagai calon guru dalam upaya menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang dan mahasiswa lain.



1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini dihasilkan sebuah produk Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Sesetan Tahun Ajaran 2020/2021. Berikut uraian secara singkat.

- 1.7.1 Produk ini berupa aplikasi multimedia pembelajaran interaktif yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3* yang di

dalamnya memuat tombol-tombol navigasi dan beberapa konten diantaranya visualisasi mengenai materi, video, *quiz*, serta rangkuman yang dapat digunakan sebagai sumber belajar selain buku dan siswa dapat belajar secara mandiri.

1.7.2 Media pembelajaran berupa HTML5/*link* yang dapat dibagikan dan kemudian diakses pada *smartphone*, komputer, dan laptop.

1.7.3 Muatan pelajaran yang disajikan adalah IPA dalam materi cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungannya pada kelas VI semester ganjil.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Bermula dari inovasi dan pengembangan media pembelajaran yang beragam serta mengingat kesesuaian dengan karakteristik siswa kelas VI. Siswa mengalami tahap transisi dari penggunaan operasional konkret ke penerapan operasional formal yang bernalar. Siswa mulai menyadari keterbatasan-keterbatasan mereka, dimana mereka mulai bergelut dengan konsep-konsep yang ada di luar pengalaman mereka sendiri. Mengarahkan multimedia pembelajaran interaktif yang memuat beberapa konten diantaranya visualisasi mengenai materi, video, *quiz*, serta rangkuman yang dikemas secara menarik sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri sesuai keinginan dengan perasaan senang. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tergolong masih kurang memadai, hanya berupa buku atau gambar-gambar 2D sehingga siswa menerka-nerka materi yang disampaikan yang menyebabkan hasil pemahaman materi kurang maksimal. Sesuai dengan uraian masalah tersebut, guru memerlukan sebuah media yang mampu digunakan untuk menjelaskan materi dan sebagai bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan

karakteristik siswa terlebih dalam pembelajaran *daring online* dimana guru sulit untuk menjelaskan secara terperinci pada siswa.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

- 1.9.1 Melalui multimedia pembelajaran interaktif ini diasumsikan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa agar memperoleh pengetahuan dan mengkaitkannya dengan kehidupan nyata di lingkungannya, sehingga perolehan pengetahuan menjadi lebih bermakna.
- 1.9.2 Sebagian siswa sekolah dasar menyukai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 1.9.3 Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi supaya dalam penyampaian melalui visualisasi yang membantu mengkonkritkan materi menjadi lebih mudah dipahami.

Adapun keterbatasan dari pengembangan media pembelajaran yang dibuat adalah sebagai berikut.

- 1.9.4 Materi yang disajikan dalam multimedia pembelajaran interaktif terbatas pada muatan IPA Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” Revisi 2018 materi Cara Tumbuhan Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan dalam Subtema 1 “Rukun dalam Perbedaan”, Pembelajaran 1 dan 3 untuk siswa kelas VI SD semester ganjil.
- 1.9.5 Untuk mengakses multimedia pembelajaran interaktif ini dapat diakses menggunakan *smartphone*, komputer, dan laptop.

- 1.9.6 Tidak bisa dilakukan uji coba kelompok kecil maupun lapangan dikarenakan masih dalam pembatasan pandemi *Covid-19*.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

- 1.10.1 Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk dalam mengembangkan suatu produk yang inovatif dan memvalidasi produk yang nantinya dapat bermanfaat bagi pendidikan maupun proses pembelajaran, serta menguji kelayakan dan keefektifan terhadap produk yang dikembangkan.
- 1.10.2 Multimedia Pembelajaran Interaktif adalah media pembelajaran berisi kombinasi teks, gambar, grafik, suara, video, animasi yang digabungkan secara bersinergis sebagai upaya untuk penyampaian informasi dalam pembelajaran serta pengguna dapat secara aktif berinteraksi dengan program.
- 1.10.3 IPA adalah suatu singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemahan dari kata “*Natural Science*” yang secara singkat sering disebut “*Science*”. *Natural* dapat diartikan sebagai sesuatu yang alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam. Sedangkan *Science* artinya ilmu pengetahuan, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu

tentang alam atau sebuah ilmu yang mempelajari mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

